

DOI: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i4>

Diterima: 25/07/2023, Diperbaiki: 10/08/2023, Diterbitkan: 12/08/2023

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PELATIHAN KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU PADA SMK ISLAMIC CENTER BERBASIS PONDOK PESANTREN SULAWESI TENGAH

Muhammad J Wartabone

Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia

Email: muhammadjwartabone104@gmail.com*Corresponding Author: Muhammad J Wartabone*

ABSTRACT

This study aims to determine the work environment, job training, and work discipline on teacher productivity. The object of this research is Islamic Center Vocational School Teachers based on Central Sulawesi Islamic Boarding Schools engaged in education. The variables used in this study as independent variables are work environment, job training, and work discipline and the dependent variable is teacher productivity. This type of research is descriptive quantitative. This study used a sample of 62 respondents, the data collection technique was a questionnaire (questionnaire). Analysis of the data used is the validity test, reliability test and hypothesis testing. The data were analyzed using multiple regression methods. Then tested by t-test and F-test with a confidence level of 5 percent. As a requirement analysis test, data analysis techniques, and hypothesis testing used is SPSS 25 analysis.

Keywords: *Work Environment, Job Training, and Work Discipline on Teacher Productivity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan kerja, pelatihan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas Guru. Obyek penelitian ini adalah Guru SMK Islamic center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah yang bergerak di bidang pendidikan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai variable independent adalah lingkungan kerja, pelatihan kerja, dan disiplin kerja dan variabel dependent adalah produktivitas guru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 62 responden, teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Selanjutnya diuji dengan t-test dan F-test dengan tingkat kepercayaan 5 persen. Sebagai pengujian persyaratan analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis SPSS 25.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Pelatihan Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat fundamental dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan juga merupakan faktor penentu bagi kemajuan ekonomi, sosial, politik dan budaya. Selain itu pendidikan juga dapat dipandang sebagai faktor yang paling strategis dalam upaya mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumberdaya manusia yang unggul, melaksanakan transformasi budaya, menyiapkan warga negara, dan untuk menyiapkan tenaga kerja.

Pada era reformasi ini dan dampak persaingan global mendorong percepatan perubahan perbaikan kinerja aparatur pemerintah. Masalah Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini masih tetap menjadi pusat perhatian bagi suatu perusahaan untuk bertahan di era globalisasi yang diiringi dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Aparatur pemerintah dituntut bekerja lebih profesional, bermoral, bersih dan beretika dalam mendukung reformasi birokrasi dan menunjang kelancaran tugas pemerintahan dan pembangunan serta meningkatkan kinerja. Saat ini, kualitas kinerja Guru di Indonesia masih belum dapat dikatakan baik secara keseluruhan (Pakpahan Dkk.,2014).

Lingkungan kerja yang baik akan terlihat sangat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan. Lingkungan kerja yang berkualitas akan menjadi pendorong untuk semangat kerja dan pada akhirnya akan mendorong produktivitas kerja karyawan, efisiensi, motivasi dan prestasi (Panjaitan, 2017). Lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kerja, begitu pula sebaliknya jika lingkungan kerja kurang tenang, akan dapat meningkatkan tingkat kesalahan yang mereka buat (Rameshwar et al., 2020). Semakin baik situasi lingkungan kerja akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja guru (Anjani & Pahlevi, 2022). Semakin baik lingkungan kerja, semakin banyak pekerjaan produktivitas akan meningkat. Ketika fasilitas tersebut buruk atau tidak asalkan, moral guru rendah dan tingkat komitmen mereka sangat minimal.

Kebutuhan akan pelatihan kerja bagi Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja. Fuanida (2012) Produktivitas kerja merupakan pencapaian pelaksanaan kegiatan/pekerjaan oleh seseorang atau karyawan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dalam hal kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja guru diperlukan adanya pelatihan yang baik, disiplin kerja yang tinggi, dan motivasi yang dapat membangkitkan semangat dalam bekerja.

Adapun untuk meningkatkan produktivitas perlu diperhatikan kedisiplinan kerja dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Didit (2017) mendefinisikan disiplin kerja sebagai sikap, perilaku, dan tindakan pengaturan yang sesuai dari organisasi dalam bentuk tertulis atau tidak. Oleh karena itu, jika organisasi telah membuat peraturan yang ditaati oleh karyawan, maka disiplin tersebut telah mampu menetapkan disiplin kerja sebagai alat bagi manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan, sehingga dapat mengubah perilaku untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk memenuhi semua peraturan perusahaan (Ariani et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 62 responden, teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). Pengujian persyaratan instrumen yang digunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Selanjutnya diuji dengan t-test dan F-test dengan tingkat kepercayaan 5 persen. Sebagai pengujian persyaratan analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Pernyataan	Koefisien Korelasi	r Tabel	Pernyataan
1	0,681	0,3	valid
2	0,791	0,3	valid
3	0,650	0,3	valid
4	0,655	0,3	valid
5	0,738	0,3	valid
6	0,740	0,3	valid
7	0,684	0,3	valid
8	0,778	0,3	valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa 8 butir pernyataan variabel lingkungan kerja (X_1) seluruhnya dinyatakan *valid* karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja

Pernyataan	Koefisien Korelasi	r Tabel	Pernyataan
1	0,813	0,3	valid
2	0,879	0,3	valid
3	0,876	0,3	valid
4	0,813	0,3	valid
5	0,879	0,3	valid
6	0,876	0,3	valid
7	0,876	0,3	valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa 7 butir pernyataan variabel pelatihan kerja (X_1) seluruhnya dinyatakan *valid* karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Pernyataan	Koefisien Korelasi	r Tabel	Pernyataan
1	0,749	0,3	valid
2	0,702	0,3	valid
3	0,750	0,3	valid
4	0,806	0,3	valid
5	0,750	0,3	valid
6	0,737	0,3	valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa 7 butir pernyataan variabel disiplin kerja (X_1) seluruhnya dinyatakan *valid* karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Untuk mengetahui data yang diperoleh reliabel atau tidak maka dapat diketahui apabila reliabilitas uji coba lebih besar dari 0.60, berarti hasil uji coba memiliki reabilitas andal. Sedangkan apabila reabilitas uji coba lebih kecil dari 0.60, berarti uji coba memiliki reabilitas kurang.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,968	Reliabel
Pelatihan Kerja	0,931	Reliabel
Disiplin Kerja	0,925	Reliabel
Produktivitas	0,928	Reliabel

Metode Pengolahan Data

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islamic Center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah merupakan lembaga tingkat satuan pendidikan yang berperan menciptakan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan kompeten di bidangnya. SMK Islamic Center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah juga merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam Pertama di Sulawesi Tengah. Sekolah ini memiliki hubungan fungsional simbiotik dengan ajaran Islam. Yaitu dari sisi keberadaan SMK Islamic Center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah diwarnai dengan lulusan yang berpotensi dibidang Agama yang Rahmatallil 'Alamin dengan corak dan dinamika ajaran Islam yang dianut oleh para Pendiri dan Kiyai Pesantren yang mengasuhnya. Melalui SMK Islamic Center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah, Agama Islam menjadi membumi dan mewarnai seluruh aspek kehidupan masyarakat ; sosial, keagamaan, hukum, politik, Pendidikan, lingkungan dan lain sebagainya. Dari sejak didirikannya pada tahun 2009 hingga saat ini SMK Islamic Center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah tetap eksis dan memainkan perannya yang semakin besar dalam kehidupan masyarakat Sulawesi Tengah yang beragama Islam.

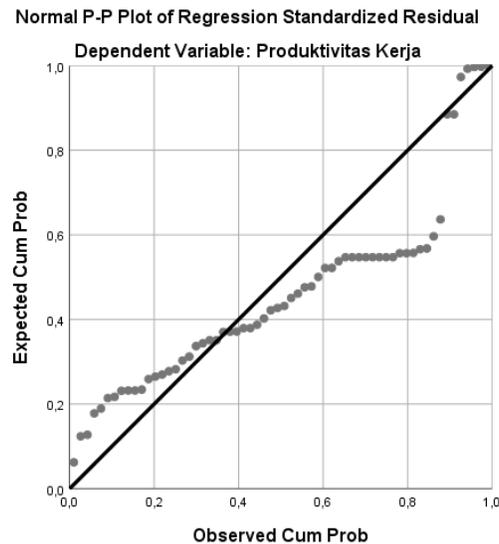
SMK Islamic Center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah merupakan sebuah Lembaga Pendidikan yang berada dinaungan Yayasan Islamic Center Pusat Palu Sulawesi Tengah. Lahan Wakaf Yayasan Islamic Center Pusat Palu Sulawesi Tengah seluas 5,9 (lima koma Sembilan hektar) yang diperuntukkan kepada SMK Islamic Center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah untuk dikelola dan dikembangkan sebagai satuan unit Pendidikan.

Analisis Regresi

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang terdistribusi normal. Uji normalitas data

dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikan di atas 0.5 maka data di distribusikan dengan normal.



Menurut (Ghozali, 2016) model regresi yang dikatakan normal adalah apabila data plotting mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,976 ^a	,953	,951	,94559	1,924

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai DW sebesar 1.924

Nilai dL = 1.4554

Nilai dU = 1.7259

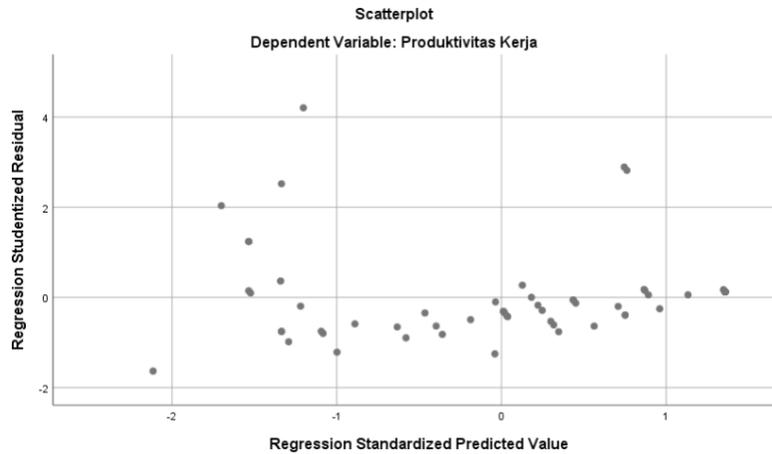
DW = 1.924

4-dU = 2.2741

4 - dL = 2.5446

Dengan demikian, nilai dL sebesar 1.4554, nilai DW sebesar 1.924, dan nilai dU sebesar 2.2741 maka nilai durbin watson berada pada kondisi $dL < DW < dU$ atau $1.4554 < 1.924 < 1.7259$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedatisitas



Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas menurut (Ghozali, 2016) adalah Jika tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dalam penelitian yang bisa dilihat dari tabel di atas tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,899	,741		2,561	,013		
	Lingkungan Kerja	,023	,041	,029	,547	,587	,279	3,589
	Pelatihan Kerja	,065	,062	,080	1,055	,296	,140	7,168
	Disiplin Kerja	,827	,062	,880	13,333	,000	,186	5,379

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Menurut (Ghozali, 2016) Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah mempunyai angka tolerance di atas 0.1 seperti variabel X1 0.279 > 0.1, variabel motivasi 0.140 > 0.1, dan variabel kompensasi 0.186 > 0.1 dan mempunyai nilai VIF di bawah (<) 10. Dalam tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai VIF di bawah (<) 10 seperti variabel X1 memiliki VIF 3.589 < 10, variabel X2 memiliki VIF 7.168 < 10, dan variabel X3 memiliki VIF 5.379 < 10 maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF

1	(Constant)	1,899	,741		2,561	,013		
	Lingkungan Kerja	,023	,041	,029	,547	,587	,279	3,589
	Pelatihan Kerja	,065	,062	,080	1,055	,296	,140	7,168
	Disiplin Kerja	,827	,062	,880	13,333	,000	,186	5,379

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.899 + 0.023X_1 + 0.065X_2 + 0.827X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dianalisis lebih lanjut sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (Y) sebesar 1.899 menunjukkan nilai murni dari variable Produktivitas Kerja tanpa dipengaruhi oleh variable independen (Lingkungan Kerja, Pelatihan Kerja, Disiplin Kerja).
- Lingkungan Kerja (X1) = 0,023 Merupakan nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X1) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) artinya jika lingkungan kerja (X1) mengalami kenaikan maka produktivitas kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,023 atau 2,3% koefisien bernilai positif artinya antara lingkungan kerja dan produktivitas kerja memiliki hubungan positif.
- Pelatihan Kerja (X2) = 0,065 Merupakan nilai koefisien regresi variabel pelatihan kerja (X2) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) artinya jika pelatihan kerja (X2) mengalami kenaikan maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,065 atau 6,5% koefisien bernilai positif artinya antara pelatihan kerja dan produktivitas kerja memiliki hubungan positif.
- Disiplin Kerja (X3) = 0,827 Merupakan nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja (X3) terhadap variabel disiplin kerja (Y) artinya jika disiplin kerja (X3) mengalami kenaikan maka keputusan pembelian akan mengalami peningkatan sebesar 0,827 atau 82,7% koefisien bernilai positif artinya antara disiplin kerja dan produktivitas kerja memiliki hubungan positif.

e.

Uji Hipotesis

Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,899	,741		2,561	,013
	Lingkungan Kerja	,023	,041	,029	,547	,587
	Pelatihan Kerja	,065	,062	,080	1,055	,296
	Disiplin Kerja	,827	,062	,880	13,333	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil pengujian yang didapat untuk pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas (Y), diketahui nilai signifikan adalah sebesar $0,587 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar $0,547 < 1,67155$, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Lingkungan Kerja (X1) terhadap variabel Produktivitas (Y). dengan demikian hipotesis 1 dinyatakan Ho diterima dan Ha ditolak.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian yang didapat untuk pengaruh variabel Pelatihan Kerja (X2) terhadap Produktivitas (Y), diketahui nilai signifikan adalah sebesar $0,296 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar $1,055 < 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pelatihan Kerja (X2) terhadap variabel Produktivitas (Y). dengan demikian hipotesis 2 dinyatakan Ho diterima dan Ha ditolak.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian yang didapat untuk pengaruh variabel Disiplin Kerja (X3) terhadap Produktivitas (Y), diketahui nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung adalah sebesar $13,333 > 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kera (X3) terhadap variabel Produktivitas (Y). dengan demikian hipotesis 3 dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel (X) mempunyai pengaruh bersama sama terhadap variabel (Y). hasil yang didapat adalah :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2034,241	3	678,080	2555,863	,000 ^b
	Residual	25,469	96	,265		
	Total	2059,710	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan Tabel 4.36 hasil pengolahan data terhadap uji hipotesis secara simultan dapat dihasilkan nilai F hitung sebesar $2555,863 > F$ tabel sebesar $2,7635518$ dan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent (Lingkungan Kerja, Pelatihan Kerja, dan Disiplinm Kerja) secara simultan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Produktivitas.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,976 ^a	,953	,951	,94559	1,924

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas, ditunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,951 atau 95.1%. Hal itu berarti bahwa Produktivitas Kerja dipengaruhi sebesar 95.1% oleh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Kerja; sedangkan sisanya sebesar 4.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap lingkungan kerja, pelatihan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja yang telah dilakukan maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain sebagai berikut :

Lingkungan kerja dinyatakan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja Guru SMK Islamic center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah. Artinya bahwa lingkungan kerja tidak mempengaruhi produktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di SMK Berbasis Pondok Pesantren.

Pelatihan kerja dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap brand produktivitas kerja Guru SMK Islamic center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah. Artinya bahwa pelatihan kerja tidak mempengaruhi produktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di SMK Berbasis Pondok Pesantren.

Disiplin kerja dinyatakan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja Guru SMK Islamic center Berbasis Pondok Pesantren Sulawesi Tengah. Artinya bahwa disiplin kerja mempengaruhi produktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di SMK Berbasis Pondok Pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah. (2014). Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Guru PNS Pada SMPN 15 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(2), 1–5.
- Anjani, F. G., & Pahlevi, T. (2022). Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru SMK Negeri 10 Surabaya Selama Pandemi*. 4(6), 8290–8302.
- Ariani, D., Saputri, I. P., & Suhendar, I. A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 268–279. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.110>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. In *Badan*

- Penerbit Universitas Diponegoro* (Cet. VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Indahsari, N. N., & Damayanti, K. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Industri Rumah Opak Gambir Sekar Mawar Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(2), 171–179.
- Panjaitan, M. (2017). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Lotus Pradipta Mulia tahun 2017. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–5. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/7/7>
- Rameshwar, R., Saha, R., & Sanyal, S. N. (2020). Strategic corporate social responsibility, capabilities, and opportunities: Empirical substantiation and futuristic implications. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 2816–2830. <https://doi.org/10.1002/CSR.2005>
- Sanosra, A., Nyoman Putu Martini, N., Asyari, H., & Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah, P. (2021). Analisis pengaruh pelatihan kerja dan karakteristik individu terhadap produktivitas guru. *Akuntabel*, 18(1), 153. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Sedarmayanti. (2013). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Sutrisno, E. (2016). Manajemen sumber daya manusia/ Edy Sutrisno | OPAC Perpustakaan Nasional RI. In *Jakarta: Kencana*.
- Syahputra, R., Podungge, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 1–6.
- Wibowo. (2017). *Pedoman Penulisan dan Bimbingan Skripsi*. Rajawali Press.
- Yuma and Pradana. (2021). the Influence of Work Environment on the Employees Work Productivity At Pt Armindo Jaya Mandiri. *File:///C:/Users/Lenovo/Downloads/17221-33881-1-SM%20(1).Pdf*, 8(6), 8728–8736.
- Zulkarnaen, W., Suarsa, A., & Kusmana, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Departemen R-Pet Pt. Namasindo Plas Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 151–177. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp151-177>